

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang begitu penting dalam setiap kemajuan dan kelangsungan suatu bangsa. Melalui Pendidikan akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berkarakter sehingga bisa melanjutkan dan meneruskan kepemimpinan suatu bangsa dimasa mendatang. Sehingga diharapkan penyelenggaraan Pendidikan dilakukan dengan baik dan benar agar menghasilkan lulusan yang berkompeten (Lathif et al., 2018). Menjadi siswa yang berprestasi merupakan impian setiap siswa disekolah. Prestasi yang didapat tentu didasarkan dengan kemampuan yang dimiliki, baik itu terhadap pengetahuan akademis maupun non akademis yang dimiliki masing masing siswa. Sehingga prestasi ini akan sangat membantu memperoleh kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang (Rahardiansyah et al., 2022). Berdasarkan undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan suatu usaha dalam proses belajar, dimana siswa dapat mengembangkan kemampuannya ketika proses belajar berlangsung dan siswa tidak hanya memiliki kepintaran tetapi juga memiliki keterampilan dan akhlak yang baik agar menjadi orang yang berguna (Warlinda et al., 2020). Penilaian hasil belajar siswa merupakan salah satu proses yang wajib ada pada lembaga pendidikan, baik itu lembaga pendidikan formal ataupun non-formal dengan tujuan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (Liang et al., 2021).

Madrasah Tsanawiyah (MTsS) adalah Lembaga Pendidikan yang mempunyai derajat yang sama dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Madrasah Tsanawiyah adalah satuan Pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan Pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama islam. MTsS Al-Junaidiyah merupakan salah satu madrasah yang ada di daerah mandailing natal, yang beralamat di desa Kampung Lama Tarlola Hutanamale. MTs ini memiliki banyak siswa yang berprestasi. Prestasi siswa bukan hanya di bidang akademis, namun juga memiliki prestasi dibidang lainnya. Pada saat ini prestasi yang lebih menonjol atau yang lebih terlihat dibidang akademis, sehingga terkadang murid yang menguasai materi pelajaran sering tidak terlihat karena kenakalannya. Prestasi murid hanya diukur pada saat murid masuk dalam urutan ranking 10 besar, sementara murid yang lain yang mungkin menguasai satu mata pelajaran saja tidak tampak berprestasi karena tidak termasuk dalam ranking 10 besar, dikarenakan nilai mata pelajaran yang lain mendapatkan hasil yang rendah. Misalnya hanya menguasai matematika saja, pelajaran bahasa Indonesia saja, ataupun pelajaran lainnya. Proses penentuan penilaian prestasi siswa juga masih digunakan secara manual dengan beberapan kendala dan cenderung memakan waktu yang relatif lama. Oleh karena itu, sekolah memerlukan suatu system penunjang keputusan untuk menjadi standar ukuran atau penilaian prestasi bagi kemampuan belajar siswa disekolah.

Sistem Pendukung Keputusan dirancang untuk mendukung seluruh tahapan pembuatan keputusan yang dimulai dari tahapan identifikasi masalah, memilih data, menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pembuatan keputusan dan kegiatan mengevaluasi pemilihan alternatif. Sistem pendukung keputusan juga

untuk membuat keputusan mengenai masalah semi terstruktur dengan cara menyediakan sejumlah informasi spesifik (Agusli et al., 2020).

Analytical Hierarchy Process (AHP) merupakan suatu model pendukung keputusan yang menguraikan masalah multi factor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki. Metode ini dipilih karena dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif lainnya serta memiliki banyak keunggulan dalam menjelaskan proses pengambilan keputusan dengan menggunakan kriteria tertentu (Lestari et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini penulis mengangkat sebuah topik yang bertujuan untuk merancang sebuah aplikasi yang memudahkan pihak sekolah dalam melakukan evaluasi dan menetapkan keputusan penilaian prestasi belajar siswa disekolah MTsS Al-Junaidiyah Kampung Lama dengan judul **“Sistem Penunjang Keputusan Untuk Penilaian Prestasi Belajar Siswa Di MTsS Al-Junaidiyah Dengan Menerapkan Metode AHP (*Analytical Hierarchy Procces*)”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pendukung keputusan dengan metode AHP (*Analytical Hierarchy Procces*) dapat menghasilkan keputusan yang tepat?
2. Bagaimana sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Procces*) dapat memudahkan tenaga pengajar dalam menentukan penilaian prestasi belajar siswa di MTsS Al-Junaidiyah?

3. Bagaimana penerapan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dalam sistem pendukung keputusan untuk menentukan penilaian prestasi belajar siswa di MTsS Al-Junaidiyah?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat diberikan beberapa hipotesa terhadap permasalahan yang dihadapi, maka peneliti mengemukakan:

1. Diharapkan dengan adanya sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dapat menghasilkan keputusan yang tepat.
2. Diharapkan dengan penelitian ini dapat membuat sistem pendukung keputusan dengan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dapat membantu proses penilaian prestasi belajar siswa di MTsS Al-Junaidiyah Kampung Lama.
3. Diharapkan dengan menerapkan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dapat memudahkan proses penilaian prestasi belajar siswa di MTsS Al-Junaidiyah Kampung Lama.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak menyimpang dari masalah yang telah diidentifikasi, maka diperoleh batasan-batasan. Batasan-batasan masalah antara lain:

1. Data yang dibutuhkan diperoleh dari sekolah MTsS Al-Junaidiyah Kampung lama dan hanya berfokus pada penentuan prestasi belajar siswa.

2. Sistem pendukung keputusan ini menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*).
3. Program ini dibuat dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis ini, yaitu sebagai berikut:

1. Membangun sistem pendukung keputusan yang dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat.
2. Membangun sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) yang dapat menghasilkan keputusan penilaian murid berprestasi di MTsS Al-Junaidiyah Kampung Lama.
3. Membangun sebuah sistem pendukung keputusan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL yang mampu memudahkan pihak sekolah dalam melakukan evaluasi dan menetapkan keputusan penilaian murid berprestasi di sekolah MTsS Al-Junaidiyah Kampung Lama.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Penulis
 - a. Sebagai sarana penulis untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

- b. Sebagai sarana untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan dibidang ilmu komputer, sehingga penulis mampu membuat suatu sistem program yang lebih baik dari sebelumnya.
 - c. Mengetahui secara mendalam mengenai penerapan metode terstruktur yang dipakai.
2. Bagi Kampus
- a. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.
3. Bagi MTsS Al-Junaidiyah
- a. Diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam mempermudah pengambilan keputusan untuk proses penilaian prestasi belajar siswa dengan cepat dan akurat.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum perusahaan ini bertujuan untuk memberi gambaran mengenai MTsS Al-Junaidiyah, Gambaran tersebut diantaranya tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi serta tugas dan wewenang organisasi pada MTsS Al-Junaidiyah Kampung lama.

1.7.1 Sejarah Perusahaan

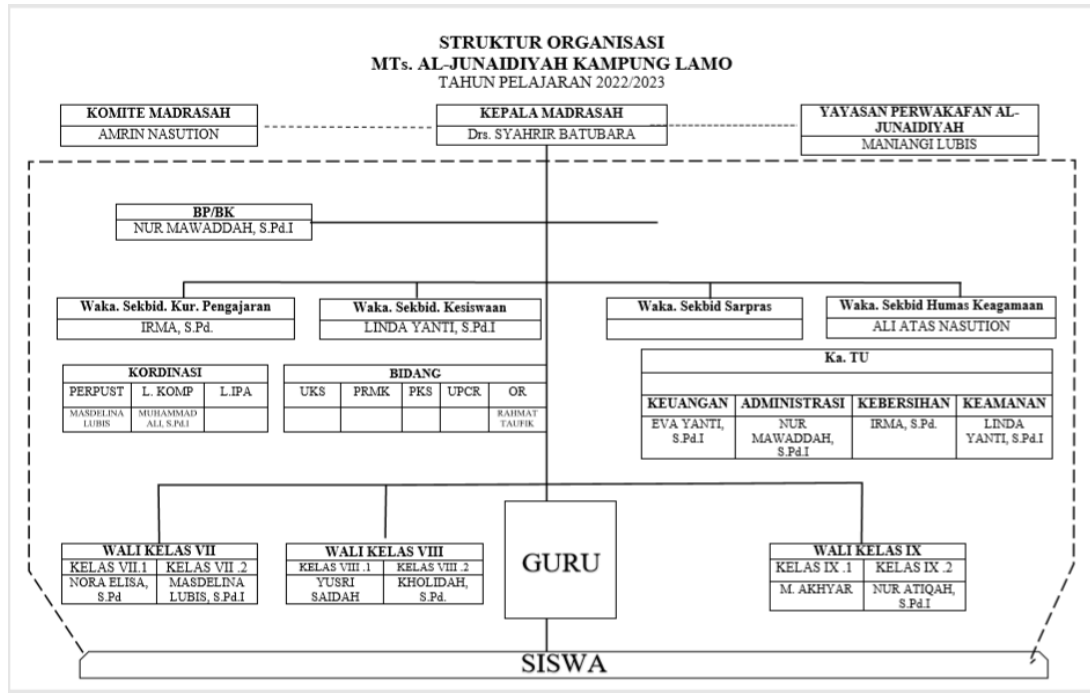
Madrasah Al-Junaidiyah ini merupakan cikal bakal lahirnya Yayasan Al-Junaidiyah yang didirikan pada tanggal 2 Februari 1929 oleh Syekh Junaid Thola Rangkuti. Beliau mulai mengajarkan agama Islam tahun 1927 setelah pulang belajar agama dari Mekkah. Awalnya beliau mengajarkan agama Islam dalam

bentuk pengajian tradisional. Namun seiring berjalannya waktu, murid yang belajar padanya pun mulai berlimpah dan untuk itu dibutuhkan bangunan tempat belajar. Dari sinilah awalnya dibangun yayasan Al-Junaidiyah yang diawali dengan mendirikan bangunan sederhana yang diresmikan pada tahun 1927. Madrasah Al-Junaidiyah ini awalnya merupakan sebuah Yayasan yang pada awal pembangunannya Syekh Junaid Thola mewakafkan hartanya berupa kebun, sawah dan rumahnya untuk pengelolaan madrasah. Terkait dengan perkembangan yang dialami Yayasan Al-Junaidiyah ini pada tahun 1987 lembaga Pendidikan formal yang awalnya bernama Yayasan Al-Junaidiyah berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Al-Junaidiyah sampai sekarang. Sejak awal berdirinya (1929), keberadaan Yayasan ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat sekitarnya. Hal ini dikarenakan madrasah tersebut merupakan sekolah yang membantu masyarakat yang kurang mampu untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang selanjutnya setelah lulus sekolah dasar. Sehingga anak-anak desa di sana tidak menjadi pengangguran dikarenakan sulitnya ekonomi.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas dan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi, instansi atau perusahaan. Hubungan antara fungsi, wewenang dan tanggung jawab masing-masing berlangsung seperti yang diharapkan sehingga dapat mencapai tujuan. Organisasi dapat berjalan dengan baik dan lancar karena adanya hubungan yang harmonis antara sesama karyawan sehingga tercapai juga visi dan misi yang ada.

Adapun bentuk struktur organisasi pada MTsS Al-Junaidiyah Kampung Lama dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini:



Sumber : MTsS Al-Junaidiyah

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Madrasah

1.7.3 Pembagian Tugas dan Wewenang

Adapun pembagian tugas dan wewenang yang ada pada MTsS Al-Junaidiyah Kampung Lama sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

- a. Merencanakan, mengelola, memimpin, dan mengendalikan program dan komponen penyelenggaraan pendidikan pada Madrasah berdasarkan standar nasional Pendidikan.
- b. Menetapkan dan mengembangkan kurikulum di Madrasah.

- c. Menetapkan kebijakan teknis terkait efektifitas pengelolaan Madrasah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - d. Menetapkan pembagian tugas dan pendayagunaan guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah.
 - e. Melakukan penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan.
2. Komite Madrasah
- a. Pemberian dukungan teknis, finansial, pemikiran dan atau tenaga dalam penyelenggaraan Pendidikan di Madrasah.
 - b. Pengawasan terhadap penyelenggaraan dan pengelolaan Pendidikan.
 - c. Penerimaan dan tindak lanjut keluhan, saran, kritik dan aspirasi dari peserta didik, orangtua/wali, dan masyarakat.
3. Yayasan Perwakafan Madrasah
- a. Mengurus sertifikasi tanah wakaf supaya tidak digugat oleh ahli waris atau orang lain sehingga eksistensi madrasah aman dari segala gangguan dan bisa memfokuskan diri pada pengembangan kualitas terus menerus.
4. Guru BP/BK
- a. Mengembangkan lingkungan, membangun interaksi dinamis antara individu dengan lingkungan.
 - b. Memberi pemahaman kepada siswa siswi.
 - c. Memberi pencegahan.
 - d. Penyelesaian dan penuntasan masalah.
 - e. Pemeliharaan dan pengembangan.
 - f. Memberi motivasi belajar siswa.

5. Waka Sekbid. Kur. Pengajaran

- a. Mengumpulkan dan menyimpan dokumen kurikulum nasional dan kurikulum ciri khusus.
- b. Menyusun perencanaan program pembelajaran semesteran atau tahunan.
- c. Menyusun program remedial dan pengayaan.
- d. Menyusun dan menjabarkan kalender Pendidikan.
- e. Menyusun pembagian tugas guru.
- f. Menyusun jadwal pelajaran.
- g. Mengkoordinir kriteria kenaikan kelas.
- h. Mengkoordinir kriteria kelulusan.
- i. Mengkoordinir pengisian dan pembagian raport.
- j. Penyusunan laporan secara berkala

6. Waka Sekbid. Kesiswaan

- a. Menyusun program pembinaan kesiswaan.
- b. Melaksanakan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan kesiswaan.
- c. Menegakkan disiplin dan tata tertib madrasah.
- d. Menyusun dan membuat kepanitiaan penerimaan siswa baru.
- e. Menyusun dan membuat jadwal kegiatan akhir tahun madrasah.
- f. Membuat laporan kegiatan kesiswaan secara berkala.

7. Waka Sekbid. Humas Keagamaan

- a. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan dewan sekolah.
- b. Membina hubungan antara sekolah dan wali murid.
- c. Membuat dan Menyusun program semua kebutuhan sekolah.

- d. Koordinasi dengan semua staff untuk kelancaran kegiatan sekolah.
- e. Menyusun kegiatan bakti sosial.
- f. Mewakili kepala sekolah apabila berhalangan untuk menghadiri rapat masalah-masalah yang bersifat umum.
- g. Menyusun laporan secara berkala.

8. Administrasi

- a. Menghimpun, mencatat, mengolah, mengganda, mengirim dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan di madrasah.
- b. Menyusun program tata usaha sekolah.
- c. Menyusun rencana dan program kerja tahunan.
- d. Membuat dokumen pendirian sekolah, absensi rapat, notula rapat, buku catatan pembinaan personil.
- e. Arsip buku absensi siswa, penyimpanan raport siswa, data lulusan siswa.

9. Koordinasi

- a. Melaksanakan pengawasan dan memberikan pengarahan-pengarahan teknis kepada fasilitator dalam rangka pelaksanaan pekerjaan.
- b. Memberikan petunjuk, bimbingan dan saran kepada pendamping lapangan atas pelaksanaan pekerjaan yang sedang berjalan, supaya mendapat hasil sesuai dengan yang diinginkan.

10. Guru

- a. Membuat kelengkapan belajar dengan baik dan lengkap.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan dan ujian.
- d. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.

- e. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa.
- f. Mengisi dan meneliti daftar hadir sebelum memulai pelajaran.

11. Wali Kelas

- a. Membantu pengembangan keterampilan dan kecerdasan anak didik.
- b. Membina karakter, budi pekerti dan kepribadian anak didik.
- c. Mengetahui jumlah dan nama-nama anak didik.
- d. Mengetahui kehadiran anak didik setiap hari.
- e. Melakukan penilaian terhadap anak didik.
- f. Memperhatikan keberhasilan atau peningkatan anak didik.

12. Keuangan

- a. Menyusun bahan koordinasi dan Menyusun anggaran keuangan.
- b. Melakukan pengelolaan dan pembinaan administrasi keuangan.
- c. Melakukan evaluasi anggaran dan penggunaan keuangan.
- d. Menyusun laporan keuangan.
- e. Menyusun bahan koordinasi dibidang keuangan.
- f. Melakukan evaluasi dan Menyusun laporan.